

PENGARUH INTENSITAS MODAL DAN *TRANSFER PRICING* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Nova Kris Sandi¹⁾, Moh. Ubaidillah²⁾, Muhamad Agus Sudrajat³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: novakris23@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: mohubaidillah@unipma.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: agus.sudrajat@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh intensitas modal dan transfer pricing terhadap penghindaran pajak dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi (studi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan program SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, transfer pricing berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan dalam memoderasi pengaruh intensitas modal terhadap penghindaran pajak. profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi pengaruh transfer pricing terhadap penghindaran pajak. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi penelitian, seperti sektor keuangan, manufaktur, dan lain sebagainya. Dengan sampel yang lebih besar, untuk hasil penelitian di berbagai bidang kegiatan.

Kata Kunci : Intensitas modal, *transfer pricing*, penghindaran pajak, *profitabilitas*

Abstract

This research aims to provide empirical evidence regarding the influence of capital intensity and transfer pricing on tax avoidance with profitability as a moderating variable (study of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period). The population of this research is 63 mining companies in Indonesia. The number of samples in this research is 26 companies determined by purposive sampling. The research method used is a quantitative approach method with multiple linear regression analysis techniques using the SPSS 23 program. The results of this research show that capital intensity has a positive and significant effect on tax avoidance, transfer pricing has a positive and significant effect on tax avoidance, profitability cannot moderate the effect capital intensity on tax avoidance. profitability can moderate the effect of transfer pricing on tax avoidance. Further research is recommended to expand the research population, such as the financial sector, manufacturing, and so on. Sample larger better use for research results in various fields of activity.

Keywords: *Capital intensity, transfer pricing, tax avoidance, profitability*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kasus penghindaran pajak yang terjadi di tahun 2019 dilakukan oleh PT. Adaro Energy Tbk, yang diduga melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). PT. Adaro Energy Tbk, diduga melakukan praktik penghindaran pajak dengan melakukan *transfer pricing* yaitu dengan memindahkan keuntungan dalam jumlah besar dari Indonesia ke perusahaan di negara yang dapat membebaskan pajak atau memiliki tarif pajak yang rendah, hal tersebut dilakukan sejak tahun 2009 hingga 2017. PT. Adaro Energy Tbk, diduga telah melakukan praktik tersebut, sehingga perusahaan dapat membayar pajak sebesar Rp 1,75 triliun atau sebesar US\$ 125 juta lebih rendah dibandingkan jumlah yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. Berdasarkan kasus tersebut, penghindaran pajak yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan *transfer pricing*. (devie hariana, kompasiana.com).

2. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh intensitas modal terhadap penghindaran pajak.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh intensitas modal terhadap penghindaran pajak dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi.

3. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbang pengetahuan dalam bidang akuntansi, terutama dalam pengetahuan tentang penghindaran pajak dan faktor-faktor penyebabnya pada perusahaan. Selain itu juga dapat digunakan sebagai pembandingan antara ilmu pengetahuan dan ilmu akuntansi yang dipelajari dengan kenyataan di lapangan.

2. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang *capital intensity*, *transfer pricing*, *thin capitalization*. Dari hasil penelitian ini pembaca dapat mengetahui bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, gambaran dan pemahaman mengenai pengaruh intensitas modal dan *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak. (Desi Juliana, 2020)

4. Kajian Teori

1. Teori Keagenan

Teori keagenan mengacu pada penjelasan bagaimana perusahaan melakukan aktivitas penghindaran pajak untuk menguntungkan prinsipal dan agen. Penghindaran pajak terjadi ketika dunia usaha dan lembaga mengurangi penghasilan kena pajak mereka dengan meningkatkan biaya, sehingga memungkinkan mereka membayar pajak dengan tarif yang lebih rendah. Tindakan ini dilakukan agar keuntungan perusahaan tinggi sehingga dapat menarik minat pemegang saham dan pelanggan, serta para agen juga dapat mencapai kinerja yang tinggi. (Daffa Wardana, 2021) Teori keagenan yang digunakan dalam penelitian ini menjelaskan permasalahan yang muncul antara pemangku kepentingan sebagai pelanggan dan manajer. Mengenai penghindaran pajak, masalah keagenan mungkin terjadi antara perusahaan dan pemerintah. Permasalahan instansi pemerintah berupa asimetri informasi muncul ketika pemerintah sebagai pelanggan menginstruksikan dunia usaha untuk membayar kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perpajakan.

5. Hipotesis Penelitian

Hasil penelitian oleh (Budhi dan Dharma, 2017) menunjukkan bahwa intensitas aset tetap perusahaan menggambarkan banyaknya investasi perusahaan terhadap aset tetap perusahaan. Kepemilikan aset tetap dapat mengurangi biaya pajak perusahaan karena adanya biaya depresiasi pada aset tetap. Sehingga, manajer dapat

memanfaatkan biaya depresiasi ini untuk meminimalkan biaya pajak kinerja perusahaan akan meningkat karena adanya pengurangan beban pajak dan kompensasi kinerja manajer yang diinginkan akan tercapai. (Desi Yuliana, 2020). Sandra dan Anwar (2018) menunjukkan bahwa capital intensity berpengaruh terhadap penghindaran pajak, hal ini terjadi karena penyusutan aset tetap perusahaan dari tahun ke tahun yang secara langsung dapat menurunkan laba yang menjadi dasar perhitungan pajak.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Intensitas Modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lutfia & Pratomo (2018) menunjukkan bahwa baik secara simultan ataupun parsial transfer pricing berpengaruh terhadap tax avoidance, adapun pendapat Maulana, et al. (2018) yang menyatakan bahwa transfer pricing berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, dan Anisyah, et al. (2018) menyatakan bahwa transfer pricing berpengaruh terhadap penghindaran pajak. *Transfer pricing* merupakan suatu perjanjian kerja sama mengenai barang dan jasa yang terjadi antar sesama anggota (yang memiliki hubungan kedekatan) dengan memberlakukan biaya tarif yang lebih rendah antar negara, karena adanya perbedaan tarif pajak yang berlaku di masing-masing negara. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H2 : Transfer pricing berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Profitabilitas sebagai variabel moderating mampu berperan dalam memoderasi dengan memperlemah pengaruh leverage terhadap ETR Perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Semakin besar jumlah pendanaan atau yang berkaitan dengan investasi aset tetap, semakin besar juga intensitas modal suatu perusahaan. Perusahaan besar biasanya aset tetap yang digunakan sudah habis masa manfaatnya, selain itu pihak manajemen perusahaan juga membuat kebijakan beban penyusutan sesuai dengan peraturan perpajakan, sehingga tidak menimbulkan koreksi fiskal. Hal tersebut mengakibatkan besar atau

kecilnya aset tetap perusahaan tidak berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya effective tax rate (ETR). Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H3 : Intensitas Modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lutfia & Pratomo (2018) menunjukkan bahwa baik secara simultan ataupun parsial transfer pricing berpengaruh terhadap tax avoidance, adapun pendapat Maulana, et al. (2018) yang menyatakan bahwa transfer pricing berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, dan Anisyah, et al. (2018) menyatakan bahwa transfer pricing berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H4 : Transfer Pricing berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode *purposive sampling* di mana pengambilan data dilakukan dengan memilih sampel penelitian yang didasarkan pada kriteria atau ciri-ciri khusus dan pertimbangan tertentu. Adapun ringkasan kriteria sampel berdasarkan *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

Table1. Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria	Sampel
Jumlah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.	63
Perusahaan sektor pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangannya secara berturut-turut pada periode 2019-2023.	(18)
Perusahaan sektor pertambangan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang dolar.	(19)
Total sampel (2019-2023)	63
Total sampel yang diolah	26
Tahun Pengamatan	5
Total data yang akan diolah	130

Dalam penelitian ini, variabel bebasnya yaitu intensitas modal (X1), *transfer pricing* (X2) dengan variabel terikatnya penghindaran pajak (Y) dan profitabilitas sebagai variabel moderasi (Z).

Tabel 3.4. Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Jenis Variabel	Alat Ukur/Indikator	Skala
1.	Intensitas Modal	Independen	$CAPINT = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$ Sumber: (Daffa W, 2021)	Rasio
2.	Transfer Pricing	Independen	$TF = \frac{\text{Piutang usaha yg memiliki hubungan istimewa}}{\text{Total Piutang}}$ Sumber: (Dicky L, 2021)	Rasio
3.	Profitabilitas	Moderasi	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ Sumber: (Dicky L, 2021)	Rasio
4.	Penghindaran Pajak	Dependen	$ETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$ Sumber: (Karima. 2020)	Rasio

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel moderasi menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian ini dilakukan berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian terdahulu oleh (Karima et. al, 2020).

Tabel 4. 1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-.792	.117	
LN_X1	.251	.056	.321
LN_X2	.274	.042	.465

Sumber: Data Sekunder, diolah 2024

Hasil uji regresi yang ditunjukkan pada Tabel 4.7 dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

$$\text{Penghindaran Pajak} = -0,792 + 0,251 + 0,274$$

2. Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. (Ghozali, 2021).

Tabel 4.8. Hasil Uji MRA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-.827	.117	
LN_X1	.286	.064	.365
LN_X2	.194	.046	.329
LN_X1_Z	-.718	.332	-.170
LN_X2_Z	.641	.264	.188

Sumber: Data Sekunder, diolah 2024

Hasil uji regresi yang ditunjukkan pada Tabel 4.9 dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 * Z + \beta_4 X_2 * Z + e$$

$$\text{CETR} = -0,827 + 0,286 + 0,194 - 0,718 + 0,641$$

3. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2021).

Tabel 4.10. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.827	.117		-7.068	.000
LN_X1	.286	.064	.365	4.499	.000
LN_X2	.194	.046	.329	4.198	.000
LN_X1_Z	-.718	.332	-.170	-2.163	.032

LN X2 Z	.641	.264	.188	2.431	.016
---------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data Sekunder, diolah 2024

Pembahasan

1. Pengaruh Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil uji t MRA, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena koefisiennya positif dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (α), artinya intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Sehingga berdasarkan hasil pengujian secara statistik maka H1 diterima.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak dapat dijelaskan melalui perspektif teori keagenan. Intensitas modal yang tinggi ditandai dengan investasi besar dalam aset tetap, memberikan peluang bagi manajer untuk memanfaatkan celah regulasi perpajakan. Misalnya, manajer dapat mengoptimalkan depresiasi aset tetap untuk mengurangi laba kena pajak. Hal ini sejalan dengan teori keagenan di mana manajer bertindak untuk kepentingan pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan melalui penghematan pajak.

2. Pengaruh *Transfer Pricing* terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil uji t MRA, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena koefisiennya positif dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (α), artinya *transfer pricing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Sehingga berdasarkan hasil pengujian secara statistik maka H2 diterima.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *transfer pricing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak dapat dijelaskan melalui perspektif teori keagenan. *Transfer pricing* menjadi alat strategis bagi manajer untuk mengalihkan laba dari yurisdiksi pajak tinggi ke yurisdiksi pajak rendah dalam struktur perusahaan multinasional. Hal ini sejalan dengan teori keagenan di mana manajer bertindak atas kepentingan pemegang saham untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui optimalisasi beban pajak. Namun, praktik ini juga dapat menimbulkan konflik

keagenan antara manajer dan otoritas pajak, serta antara perusahaan dan masyarakat luas yang mungkin melihat praktik ini sebagai tidak etis.

3. Pengaruh Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil uji t MRA, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,032. Karena koefisiennya negatif dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (α), artinya profitabilitas dapat memoderasi pengaruh intensitas modal penghindaran pajak secara negatif dan signifikan. Sehingga berdasarkan hasil pengujian secara statistik maka **H3 diterima**.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh intensitas modal terhadap penghindaran pajak secara negatif dan signifikan dapat dijelaskan melalui perspektif teori keagenan. Dalam konteks ini, manajer sebagai agen perusahaan menghadapi dilema antara memaksimalkan laba (yang tercermin dalam profitabilitas tinggi) dan meminimalkan beban pajak melalui intensitas modal. Ketika profitabilitas tinggi, tekanan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk mempertahankan reputasi perusahaan dan menghindari risiko pemeriksaan pajak menjadi lebih besar. Ini dapat mendorong manajer untuk lebih berhati-hati dalam memanfaatkan intensitas modal untuk penghindaran pajak. Hal ini mencerminkan kompleksitas hubungan keagenan, di mana manajer harus menyeimbangkan berbagai kepentingan dan risiko dalam pengambilan keputusan terkait pajak.

4. Pengaruh *Transfer Pricing* terhadap Penghindaran Pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil uji t MRA, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,016. Karena koefisiennya positif dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (α), artinya profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *transfer pricing* penghindaran pajak secara positif dan signifikan. Sehingga berdasarkan hasil pengujian secara statistik maka **H4 diterima**.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak secara positif dan signifikan dapat dijelaskan melalui perspektif teori keagenan. Dalam konteks ini, manajer sebagai agen perusahaan memiliki insentif yang lebih besar untuk memanfaatkan *transfer*

pricing sebagai alat penghindaran pajak ketika profitabilitas tinggi. Profitabilitas yang tinggi berarti ada lebih banyak laba yang dapat dialihkan melalui skema *transfer pricing*, memberikan peluang lebih besar untuk optimalisasi pajak. Ini sejalan dengan teori keagenan di mana manajer bertindak untuk kepentingan pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan melalui penghematan pajak. Namun, tindakan ini juga dapat mempertajam konflik keagenan antara manajer dan otoritas pajak, serta antara perusahaan dan masyarakat luas yang mungkin memandang praktik ini sebagai tidak etis, terutama ketika profitabilitas sudah tinggi.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. *Transfer pricing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh intensitas modal terhadap penghindaran pajak secara negatif dan signifikan. Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak secara positif dan signifikan.

E. SARAN

Penelitian mengenai penghindaran pajak untuk tahun selanjutnya diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas, Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi penelitian, seperti sektor keuangan, manufaktur, dan lain sebagainya. Dengan sampel yang lebih besar, untuk hasil penelitian di berbagai bidang kegiatan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen, atau mengganti variabel moderasi yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak, seperti *institutional ownership*, likuiditas, struktur modal, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Corinna T. G, Dwi A. S, 'The Effect of Transfer Pricing, Capital Intensity, and Earnings Management on Tax Avoidance', 2022, pp. 184–90, doi:10.32996/jefas
- Duwi Priyatno. (2011). *Buku Saku Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit MediaKom.
- Fitriya, F., Abdul B.D., & Diah I.A. (2021). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi, Aplikasi SPSS dan Eviews untuk Teknik Analisis Data*. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat.

- Gabriella, Susi, 'Pengaruh Leverage Dan Kepemilikan Insitusional Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi' Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trisakti Corresponding Author: Geby.Rsanchez@gmail.Com Abstrak Kata Kunci: Leverage , Kepemilikan Insitusional , Profitabilitas ,Tax Leverage Kepemilikan Insitusional Tax Avoidance Variabel Moderasi Profitabilitas', 1.1 (2020), pp. 1–8
- Hardana, Ali, 'The Impact of Probability , Transfer Pricing , and Capital Intensity on Tax Avoidance When Listed Companies in the Property and Real Estate Sub Sectors on the Indonesia Stock Exchange', 5 (2023), pp. 67–78
- Irwan, W., Michell, S. (2017). *Manajemen Perpajakan, Taat Pajak Dengan Efisien*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Imam, G. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juliana, Desi, Dianwicakasih Ariefiara, and Ranti Nugraheni, 'Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, Dan Csr Terhadap Penghindaran Pajak', *Prosiding Biema Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1 (2020), pp. 1257–71
- Karima, Dul Muid, '(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)', *Diponegoro Journal of Accounting*, 9.4 (2020), pp. 1–11
- Lawe Anasta, 'Pengaruh *Sales Growth*, Profitabilitas dan *Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance*, *Jurnal Ilmiah Gema Ekonomi*, 2021' XI
- Lukito, Dicky Putra, dan Amelia Sandra, 'Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance', *Jurnal Akuntansi*, 10.2 (2021), pp. 114–25, doi:10.46806/ja.v10i2.803
- Marlinda, Dian Eva, Kartika Hendra Titisari, and Endang Masitoh, 'Pengaruh Gcg, Profitabilitas, Capital Intensity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance', *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4.1 (2020), p. 39, doi:10.33087/ekonomis.v4i1.86
- Mayasari, Mayasari, Kampono Imam Yulianto, and Sarah Dzakiyyah Nur, 'Corporate Governance, Profitability Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance', *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 2.1 (2022), pp. 17–24, doi:10.55122/blogchain.v2i1.414
- Meilia, Putri, Menteri Keuangan, Republik Indonesia, and Mulyani Indrawati, 'Pengaruh Financial Distress , Karakteristik Eksekutif Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Tax Avoidance', 2.4 (2017), pp. 84–92
- Monika, Christin Maria, and Naniek Novriari, 'The Effects of Financial Distress, Capital Intensity, and Audit Quality on Tax Avoidance', *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5, 2021, pp. 282–87 <<https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2021/06/ZL2156282287.pdf>>
- Murniati, Ingra S, 'Pengaruh Intensitas Modal dan *Profitabilitas* terhadap Praktik Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)', 'Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas', 24.1 (2022), pp. 157–68
- Muzakki, Muadz Rizki, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak', 4 (2015), pp. 1–8

- Natalya, Desi, 'Pengaruh Capital Intensity Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Agresivitas Dengan Kinerja Pasar Sebagai Variabel Moderating', *Media Akuntansi Perpajakan*, 3.1 (2018), pp. 29–47
<<http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP>>
- Nugrahadi, Eko Wahyu, and Muammar Rinaldi, 'The Effect of Capital Intensity and Inventory Intensity on Tax Avoidance at Food and Beverage Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange' (2021), Pp. 221–25
- Sekar, Mayang, Pembayun Khamisan, Christina D. A, and Universitas Trisakti, 'The Effect Of Capital Intensity , Transfer Pricing , And Sales Growth On Tax Avoidance With Company', 4.3 (2023), pp. 709–20
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susilowati, Anis, Riana Rahmawati Dewi, and Anita Wijayanti, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20.1 (2020), p. 131, doi:10.33087/jiubj.v20i1.808
- Tika Marga P, 'Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi Oleh Sales Growth, Jurnal Magister Akuntansi Trisakti', 2020, VII, doi:10.25105/jmat.v7i2.7731
- Wardhana, Muhammad Daffa, Dianwicakasih Ariefiara, and Andy Setiawan, 'Pengaruh Capital Intensity, Corporate Social Responsibility, Dan Environmental Uncertainty Terhadap Tax Avoidance', *Equity*, 24.2 (2021), pp. 157–74, doi:10.34209/equ.v24i2.2603
- Wardani, Dewi Kusuma, and Ratri Purwaningrum, 'Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 14.1 (2018), p. 1, doi:10.21460/jrak.2018.141.294
- Widiyantoro, C S, and R R Sitorus, 'Pengaruh Transfer Pricing Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating', *Media Akuntansi Perpajakan*, 4.2 (2019), pp. 01–10
<<http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP%0APENGARUH>>
- Yeni Ma'atun, 'Pengaruh Transfer Pricing, Leverage Dan, Profitabilitas Terhadap, and Tax Avoidance, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*', 26 (2021), doi:10.23960/ja

SIMBA

**SEMINAR INOVASI
MANAJEMEN BISNIS DAN
AKUNTANSI 6**